

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA RUAS JALAN PADA PUSAT PERBELANJAAN (MALL DAN RUKO) STUDI KASUS JL.H.ABDULLAH SILONDAE KEC.MANDONGA KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Oleh :

La Ode Muhammad Taufik Halik,^{S¹⁾}, Isan Yusuf ²⁾, Ir.Nina Anindyawati,M.T³⁾, Ir.H.Djoko
Susilo Adhy,M.T⁴⁾

Kota Kendari adalah ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Berdasarkan jenis permukaan terdapat sekitar 74,80 persen beraspal sedangkan jalan yang berkondisi rusak sekitar 22,68 persen. Pada tahun 2005, jenis sarana angkutan darat umum seperti sedan taksi berjumlah 773 buah, *truck* barang 1.218 buah dan mobil penumpang jenis mikrolet (*mini bus/12-32 seat*) sebanyak 3.999 buah.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data primer seperti jumlah kendaraan yang melintas pada ruas jalan, hambatan samping ruas jalan dan data sekunder, seperti data pertumbuhan kepemilikan bermotor, data jumlah penduduk.

Adapun analisis kinerja ruas jalan dilakukan berdasarkan empat tahapan yaitu Kapasitas Dasar (C_0), Faktor penyesuaian akibat lebar jalur lalu lintas (F_{cw}), Faktor penyesuaian akibat pemisah arah (FC_{sp}), dan Faktor penyesuaian akibat hambatan samping (FC_{st}).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan manual *counting*, yaitu dengan menghitung jumlah Kendaraan dalam durasi 3 menit dengan jenis klasifikasi Kendaraan ringan (*Light Vehicle/LV*) yang terdiri dari *Jeep, Station Wagon, Colt, Sedan, Bis Mini, Combi, Pick Up*), Kendaraan Berat (*Heavy Vehicle/HV*) yang terdiri dari Bus dan *Truck*, dan Sepeda Motor (*Motorcycle/MC*). Data hasil survey per-jenis kendaraan tersebut selanjutnya di konversikan dalam Satuan Mobil Penumpang (SMP) guna menyamakan tingkat penggunaan ruang keseluruhan jenis kendaraan.

Untuk mengetahui Derajat kejenuhan (DS) dan Tingkat Pelayanan (*Level Of Service*), lalu lintas pada Jl.H.Abdullah Silondae maka dilakukan survey langsung di lapangan untuk mengetahui arus lalu lintas yang terjadi di sepanjang Jl. H.Abdullah Silondae, maka dilakukan perhitungan dimana : $DS = Q/C$. Dari hasil olah data nampak bahwa kinerja ruas jalan tersebut mempunyai tingkat pelayanan C dimana kondisi ruas jalannya Stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan di kendalikan, dengan memberikan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,50. Setelah dilakukan perhitungan prediksi arus lalu lintas untuk beberapa tahun ke depan, maka diprediksikan pada tahun 2018 dengan arus lalu lintas sebesar 3034,04 smp/jam, memberikan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,82 dengan tingkat pelayanan D dimana arus mendekati stabil, tetapi setelah dilakukan perhitungan Jalan dengan memperbesar lebar efektif jalan sebesar 3,575 m per lajur ($F_{cw} = 1,068$) ternyata hanya mampu mengatasi kemacetan sampai tahun 2019, dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,70 dan pada tahun 2020 mempunyai nilai derajat kejenuhan sebesar 0,82.

Kata Kunci : Volume, Kapasitas, Kondisi Jalan, Derajat Kejenuhan (DS), Tingkat Pelayanan (Level of Service).

^{1)dan2)} Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil angkatan 2011 UNISSULA

^{3)dan4)} Dosen Pembimbing Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA